

SKRIPSI

**PRAKTIK BARTER PADA MASYARAKAT PASAR
GAJAH DESA SURYA ADI KECAMATAN MESUJI DI
ERA PANDEMI COVID-19**



**WAHYU AJI SUATMOJO
07021281823168**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PRAKTIK BARTER PADA MASYARAKAT PASAR GAJAH DESA SURYA ADI KECAMATAN MESUJI DI ERA PANDEMI COVID-19

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



WAHYU AJI SUATMOJO
07021281823168

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PRAKTIK BARTER PADA MASYARAKAT PASAR GAJAH DESA
SURYA ADI KECAMATAN MESUJI DI ERA PANDEMI COVID-19”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh:

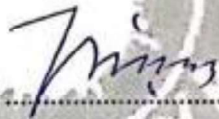
**WAHYU AJI SUATMOJO
07021281823168**

Pembimbing I

Tanda Tangan

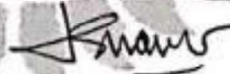
Tanggal

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

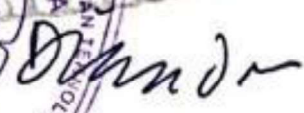


Pembimbing II

2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 1964051519933022001



Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PRAKTIK BARTER PADA MASYARAKAT PASAR GAJAH
DESA SURYA ADI KECAMATAN MESUJI DI ERA PANDEMI
COVID-19”**

Skripsi

WAHYU AJI SUATMOJO

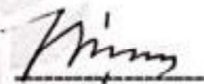
07021281823168

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Juli 2022**

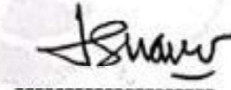
Pembimbing :

Tanda Tangan

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002



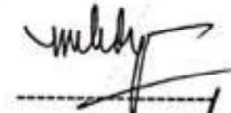
2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 1964051519933022001



Penguji :

Tanda Tangan

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002



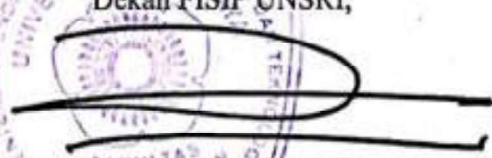
2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, yang ber:

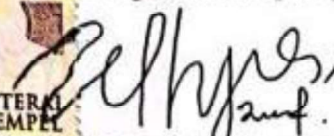
Nama : **Wahyu Aji Suatmojo**
Nim : **07021281823168**
Jurusan : **Sosiologi**

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul **“Praktik Barter pada Masyarakat Pasar Gajah Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji di Masa Pandemi Covid-19”** ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*Plagiarisme*) terhadap keaslian karya ini. Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2022,
Yang membuat pernyataan,




Wahyu Aji Suatmojo
NIM. 07021281823168

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Praktik Barter pada Masyarakat Pasar Gajah Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji di Era Pandemi Covid-19”**.

Pada penyusunan skripsi ini saya berusaha semaksimal mungkin supaya skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Saya pun menyadari selaku manusia biasa yang masih kurang ilmu pengetahuan dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Pada skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh peneliti sehingga mohon sekiranya untuk diberikan kritik ataupun saran guna menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Saya juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang memberikan banyak nikmat, baik itu kesehatan, waktu, rezeki, pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri , M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan periode 2018-2022 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Sriwijaya.

9. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA. Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dengan sabar, memberikan arahan, nasihat, pandangan, pengetahuan baru, dan dukungan moril yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dengan sabar, memberikan arahan, nasihat, pandangan, pengetahuan baru, dan dukungan moril yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
11. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat dalam memilih mata kuliah.
12. Ibu Yossi Arianti S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan nasihat dalam beberapa lomba yang pernah saya ikuti.
13. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan serta pengalaman baru kepada saya selama masa perkuliahan.
14. Mbak Yuni Yunita selaku Admin Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah sangat membantu dalam segala proses administrasi.
15. Kedua orang tua saya mamak dan bapak yang telah menjadi penyemangat, memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam proses penyusunan skripsi.
16. Bapak M. Taufik S.E., M.Si Kepala Desa Surya Adi Ibu Amna kepala pasar/pemilik pasar gajah Desa Surya Adi yang bersedia menerima dan menyambut dengan hangat saya sehingga memudahkan saya dalam mendapatkan data untuk skripsi ini.
17. Seluruh informan dan penduduk di Desa Surya Adi yang telah bersedia mengorbankan waktu dan pengalamannya sehingga memudahkan saya dalam proses penyusunan skripsi.

18. Terimakasih kepada pemerintah atas program Beasiswa Bidikmisi yang dapat menghantarkan saya dapat mengenyam pendidikan pada tingkat perguruan tinggi.
19. Kakak tingkat jurusan Sosiologi kak Robi Yanto, S.Sos dan kak Tri Yansa Putra S.Sos yang telah berbagi pengalaman dan memberi nasehat selama penyelesaian skripsi ini.
20. Keluarga Papameku (Alfin Jayatra, Tomi Sandrat, Ilham Ramansyah, dan Iqbal Surya Maulana) dan teman-teman senasib sepenanggungan (Rudi Atmoko, Yuda Herdianto, Rahmad Aji Pratama, dan Heru Sukoco)
21. Teman-teman kelompok KKS (Nyayu Sri Ayu Nurrianingrum, Nabila Agustina, Tiara Juniarti, dan Eka Yustiana).
22. Teman-teman Sejawat Private no Bocor-bocor (Indra Adi Saputra, Juwanda Kurnia Nugraha, dan Andri Eka Pratama) yang paling uwuu.
23. Sahabat Misi Menebak Hati (Fahda Nariyah Barliani, Irma Oktaviani, dan Zona Arifuddin) yang selalu ada.
24. Motor Supra Holix kesayangan si Bonny yang menemani saya selama bimbingan skripsi, masa perkuliahan dan memudahkan transportasi saya dalam bertahan hidup di Indralaya.
25. Kepada organisasi yang membuat saya berkembang dengan baik dan dapat menyalurkan minat dan bakat penulis yaitu KADIKSRI (Keluarga Mahasiswa Bidikmisi Universitas Sriwijaya), HIMASOS (Himpunan Mahasiswa Sosiologi), U-READ (Unsri Riset dan Edukasi), dan BO COGITO FISIP.
26. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2018 khususnya yang tidak dapat dituliskan satu-persatu yang telah berbagi semangat, pikiran, waktu, dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

RINGKASAN

PRAKTIK BARTER PADA MASYARAKAT PASAR GAJAH DESA SURYA ADI KECAMATAN MESUJI DI ERA PANDEMI COVID-19

Oleh: Wahyu Aji Suatmojo

Pada penelitian ini membahas tentang "Praktik Barter pada Masyarakat Pasar Gajah Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji di Era Pandemi Covid-19". Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif yang menjelaskan secara detail mengenai praktik barter dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu dapat mengetahui bagaimana kehidupan sosial-ekonomi masyarakat, proses praktik barter yang terjadi di Pasar Gajah Desa Surya Adi dan bentuk barter itu sendiri. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat juga mengalami perubahan baik dari segi sosial yaitu perubahan interaksi dan aktivitas masyarakat yang lebih intens, perubahan terhadap respon dan perubahan pola pikir pada masyarakat, sedangkan pada aspek ekonomi diantaranya adalah perubahan pada kemudahan sistem transaksi dan adanya kerjasama yang baik antar masyarakat itu sendiri. Lalu praktik barter yang dilakukan oleh masyarakat biasanya melalui beberapa tahap yang diantaranya dengan memeriksa barang, menentukan harga, dan yang terakhir adalah kesepakatan antara kedua belah pihak. Sedangkan bentuk barter yang ditemukan yaitu barter secara langsung, barter sistem alih dan juga barter imbal beli yang sampai saat ini masih mereka gunakan untuk transaksi.

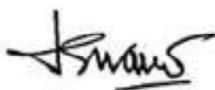
Kata Kunci: *Sosial Ekonomi, Proses Barter, Bentuk Barter*

Indralaya, Juli 2022
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002


Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 1964051519933022001



SUMMARY

PRACTICE OF TRADING AT GAJAH MARKET COMMUNITY, SURYA ADI VILLAGE, MESUJI DISTRICT IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC

By: Wahyu Aji Suatmojo

This study discusses "Practice of Trading at Gajah Market Community, Surya Adi Village, Mesuji District in the Era of the Covid-19 Pandemic". The data used in this study are primary and secondary data obtained through interviews, observation, and documentation. Then the data obtained were analyzed using descriptive qualitative analysis methods which explained in detail about practice of trading and the socio-economic conditions of the community. The purpose of this study is to find out how the socio-economic life of the community, the process practices of trading that occur at the Gajah Market, Surya Adi Village and the form of trading itself. The results of this study are that the socio-economic life of the community has also experienced changes both in terms of social, namely changes in community interactions and activities that are more intense, changes in response and changes in mindsets in the community, while in the economic aspect, among others are changes in the ease of transaction systems and there is good cooperation between the communities themselves. Then the practice of trading carried out by the community usually goes through several stages, including checking goods, determining prices, and finally an agreement between the two parties. Meanwhile, the forms of trading found are direct trading, transfer system trading and also counter-purchase trading which they are still using for transactions.


Keywords: Socio-Economic, Trading Practice Process, Form of Trading

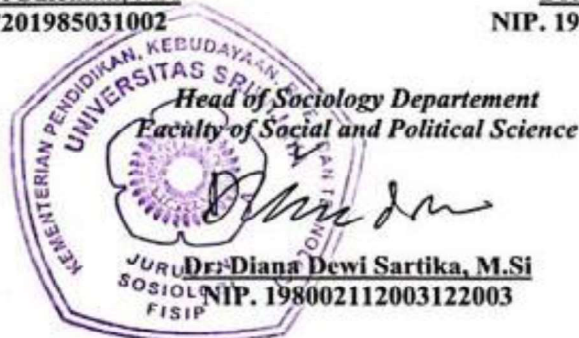
Indralaya, July 2022
Certify,

Advisor I

Advisor II


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002


Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 1964051519933022001



MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

“Lokasi lahir boleh dimana saja, namun lokasi mimpi hanya satu yaitu di langit”

(Anies Baswedan)

“Salah satu kunci kebahagiaan adalah menggunakan uangmu untuk pengalaman bukan untuk keinginan”

(Bj. Habibie)

“Urip Iku Urup”

(Pepatah Jawa)

“Jangan ingin, tapi mau”

(Wahyu Aji Suatmojo)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku Bapak Puji Ning Slamet dan Ibu Sumi Ati
- ❖ Kedua orang tua angkatku Bapak Makroni dan Ibu Sariyem
- ❖ Saudara/i kandungku Kak Adi Surya Pratama, Ayuk Atri Puji Ningsih, Ayuk Taccy Cimiati, dan Diah Ayu Puspitaningsih dan Saudara angkatku Ahmad Muridan dan Kang Ahmad Ridwan
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA. dan Ibu Ibu Dra. Yusnaini, M.Si
- ❖ Dosen Pembimbing Akademik Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
- ❖ Dosen Pembimbing Karya Tulis Ibu Yossi Arianti S.Pd., M.Si
- ❖ Sahabat yang menemani selama proses perkuliahan dan *support system* Alfin Jayatra dan Nyayu Sri Ayu Nurrianingrum
- ❖ Almamater kebanggaan saya
- ❖ Serta untuk teman-teman sejawat dan sahabat karib seperjuangan baik SMA maupun Kuliah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
<i>SUMMARY</i>.....	x
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Dari Segi Teoritis.....	8
1.4.2 Dari Segi Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Teori.....	16
2.1.1 Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	16
2.1.2 Praktik Barter.....	17
2.1.3 Konsep Pasar Tradisional	21
2.3 Teori Tindakan Sosial Max Weber	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Strategi Penelitian.....	28
3.4 Fokus Penelitian	28
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Penentuan Informan	29
3.8 Unit Analisis Data	30
3.9 Teknik Pengumpulan Data	31

3.10 Teknik Pemeriksaan Data dan Keabsahan Data.....	32
3.11 Teknik Analisis Data	34
3.12 Jadwal Kegiatan	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Komering ilir	36
4.1.2 Visi dan Misi Kabupaten Ogan Komering Ilir	38
4.2 Gambar Umum Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji.....	38
4.2.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah	38
4.2.2 Struktur Pemerintahan Desa Surya Adi.....	39
4.3 Pasar Gajah Desa Surya Adi.....	41
4.4 Deskripsi Informan Penelitian.....	43
4.4.1 Informan Utama.....	43
4.4.2 Informan Kunci.....	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat Pasar Gajah Desa Surya Adi	50
5.2 Proses Praktik Barter pada Masyarakat Pasar Gajah Desa Surya Adi	53
5.2.1 Latar Belakang Praktik Barter di Pasar Gajah Desa Surya Adi.....	53
5.2.2 Proses Pelaksanaan Praktik Barter di Pasar Gajah Desa Surya Adi ...	62
5.2.3 Tindakan dan Respon Masyarakat.....	78
5.3 Bentuk Barter di Pasar Gajah Desa Surya Adi.....	83
5.3.1 Barter Secara Langsung.....	83
5.3.2 Barter Sistem Alih	85
5.3.3 Barter Imbal Beli	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
6.1 Kesimpulan.....	90
6.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Bentuk Praktik Barter.....	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kecamatan Mesuji	39
Tabel 4.2 Batas Wilayah Desa Surya Adi.....	39
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Surya Adi.....	41
Tabel 4.4. Data Informan Utama	46
Tabel 4.5. Data Informan Pendukung	48
Tabel 5.1 bentuk Barter dan Pelaku Barter	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka pemikiran	26
Gambar 3.1 Jadwal Kegiatan	35
Gamabr 4.1. Peta Kabupaten OKI.....	36
Gambar 4.2 Peta Desa Surya Adi.....	38
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Pasar	42
Gambar 5.1 Proses Praktik Barter Antar Pedagang	69
Gambar 5.2 Proses Praktik Barter Penduduk dengan Pedagang.....	74
Gambar 5.3 Proses Praktik Barter Antar Penduduk.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara
- Lampiran 4. Surat Keputusan Judul Skripsi
- Lampiran 5. Turnitin/Plagiarism
- Lampiran 6. Hasil USEPT
- Lampiran 7. Surat Penelitian Tempat Tujuan
- Lampiran 8. Surat Penelitian Desa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang berada pada keadaan yang tidak baik-baik saja, sejalan dengan laporan Badan Intelejen Negara kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai 1.078.314 kasus pada akhir Januari 2021 (Aida, 2020). Sampai saat ini per tanggal 9 Februari 2021 terkonfirmasi 1.174.779 kasus positif Covid-19 di Indonesia. Melihat angka kasus positif yang terus meningkat dalam hitungan hari menjadi pertimbangan pemerintah untuk menentukan kebijakan dengan tujuan memutus mata rantai hidup virus Covid-19 di Indonesia. Salah satu kebijakan pemerintah yang cukup membantu keberhasilan penekanan angka kasus Covid-19 adalah pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) yang diberlakukan per awal bulan April di daerah – daerah zona merah seperti Jakarta, Jawa Barat, Bekasi (Tesa, 2020). Saat ini Pemerintah Pusat bersama Pemerintah Daerah telah menerapkan kebijakan lanjutan yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang sudah diterapkan pada sejumlah daerah seperti di pulau Jawa dan Bali mulai 11 Januari 2021 (Prihartomo, 2021). Kegiatan terkait dilaksanakan pemerintah guna menekan angka penyebaran Covid-19 di beberapa daerah yang masih tinggi penyebaran virus tersebut hingga saat ini, sehingga banyak dari para pekerja harus terpaksa dirumahkan kembali.

3.5 juta pekerja pabrik mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan cuti dirumahkan akibat defisit keuangan perusahaan dan krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19 (Kurnia, 2020). Lumpuhnya kegiatan ekonomi dan tindakan PHK terhadap pekerja berpotensi pada munculnya 920.000 masyarakat miskin baru saat pandemi (Anjaeni, 2020). Tindakan PHK yang terjadi secara masal akibat krisis pandemi memiliki imbas yang signifikan pada kehidupan masyarakat menengah kebawah, data juga meunjukkan bahwa sejak terjadinya PHK masyarakat tidak mampu membayar cicilan di bank yang mengakibatkan kredit macet (Pratama, 2020). Kesulitan ekonomi pasca pandemi di ditambah dengan kebijakan pembatasan wilayah, bekerja dari rumah, membuat masyarakat tidak mampu mencari sumber pendapatan rumah tangga baru.

Gotong royong yang telah menjadi budaya masyarakat Indonesia yang melekat pada setiap diri individu menjadi suatu pembekalan dan kekuatan atas solidaritas untuk melawan pandemi yang melanda saat ini (Ilham, 2020). Walaupun pendapatan para pedagang yang terus mengalami penyusutan selama pandemi ini juga dipicu oleh berkurangnya warga yang berbelanja dan sebagian ada juga yang berhemat. Dengan demikian adapun menurut Kottler 1997 (dalam Arianty, 2013) pedagang mengalami sepi pembeli yang membuat mereka merugi karena banyak dari barang dagangannya yang tak habis terjual bukan karena tingkat kepuasan pelayanan namun karena dari masyarakat itu sendiri harus menentukan skala prioritas.

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup, mereka mulai melakukan praktik seperti pertukaran barang-barang antara satu dengan lainnya yang kebetulan saling membutuhkan (*double coincidence*), sistem ini dikenal dengan barter (Khakim, 2020). Interaksi maupun transaksi merupakan sebuah tindakan yang senantiasa meningkat (*incremental*) dan terus menerus selalu dilakukan oleh masyarakat yaitu transaksi barter. Kegiatan barter ini juga dapat ditemukan di Pasar Gajah Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji yaitu masyarakat menukarkan barang-barang yang dimilikinya dengan apa yang sedang mereka butuhkan di pasar, hal ini demi menciptakan hubungan baik antar masyarakat terutama pada masa pandemi saat ini. Praktik barter yang terjadi pada masyarakat juga tidak serta merta menghilangkan transaksi dengan uang tunai, melainkan ini merupakan jenis transaksi baru bagi masyarakat yang dapat digunakan dengan saling menukarkan barang.

Pasar yang terdapat di Kecamatan Mesuji sebanyak 8 (delapan) pasar yang masih beroperasi dengan baik, namun salah satu pasar yang beradaptasi dengan baik dalam lingkungan sekitarnya adalah Pasar Gajah yang terdapat di Desa Surya Adi. Pasar gajah merupakan pasar yang sudah berdiri sejak tahun 2002 yang mempunyai tempat startegis karena berada tepat di pinggir jalan lintas timur Sumatera-Lampung yang memudahkan mobilitas masyarakat. Praktik barter di pasar ini terjadi sudah cukup lama yaitu sejak mulai berdirinya pasar tersebut yang pada awalnya hanya dilakukan oleh antar pedagang saja.



Gambar 1.1 Barter yang dilakukan oleh antar pedagang

Praktik barter yang dilakukan secara lingkup kecil ini hanya bertujuan untuk saling menukarkan bahan pokok yang dijualnya dengan berbagai macam barang yang mereka butuhkan diluar dari makanan pokok, seperti baju dan peralatan lainnya. Mereka melakukan praktik barter itu dengan langsung melihat barang yang akan ditukarkan atau langsung mengambil barang yang sedang dibutuhkan kemudian yang bersangkutan nantinya dapat mengambil barang sesuai dengan kebutuhan di toko miliknya. Ketika mereka telah menyepakati maka harga nilai tukar yang mereka gunakan adalah harga pasar pada umumnya yang nantinya menjadi penentu bagaimana kuantitas yang akan diterima. Praktik barter ini merupakan bentuk praktik barter secara langsung yang sudah terjadi sejak awal, sehingga tidak ada perantara sama sekali saat melakukan praktik barter

Merujuk pada era modernisasi seperti sekarang ini ada alat tukar berupa uang yang bisa digunakan untuk menjalankan transaksi, jadi tidaklah sulit bagi mereka untuk melakukan transaksi jual beli (Ilmu et al., 2019). Namun pada kenyataannya, khususnya di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir pada masa pandemi terdapat pasar yang mana masyarakat mulai menerapkan praktik barter dengan cara saling menukarkan barang yang sedang mereka butuhkan. Masyarakat akan melakukan kegiatan seperti tindakan menukarkan beras dengan kebutuhan rumah tangga seperti sabun, sayuran, ikan, tahu, dan masih banyak lagi. Masyarakat melakukan proses barter itu dengan cara membawa barang yang akan ditukarkan langsung ke pasar, lalu tahap selanjutnya mereka akan memeriksa barang tersebut apakah layak atau tidak dan berujung pada kesepakatan kedua belah pihak.

Melihat perkembangan praktik barter yang terjadi, temuan dilapangan menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang cukup menarik yaitu pelaku praktik barter di pasar ini mengalami peningkatan dan variasi jenis barang yang cukup banyak. Sebelum pandemi yang melakukan praktik barter adalah antar pedagang yang sudah lama berjualan di pasar tersebut, mereka menukarkan barang dagangannya dengan apa yang sedang diperlukan dengan pedagang lainnya. Namun, setelah pandemi ternyata masyarakat juga mulai melakukan praktik tersebut baik penduduk dengan pedagang atau antar masyarakat itu sendiri. Banyak jenis barang yang mereka tukarkan antara lain dari bahan pokok, hasil kebun, jasa, dan masih banyak lagi.

Dalam kesehariannya di era pandemi masyarakat banyak melakukan kegiatan tukar-menukar barang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Barang yang dibutuhkan adalah kebutuhan pokok seperti beras, tepung, lauk pauk dan lain-lain. Contohnya adalah jika si X memiliki beras dan ingin menukarkan dengan ayam milik si Y, melihat beras dihargai Rp 10.000,-/kg, sedangkan ayam dihargai Rp 25.000,-/kg, maka si X harus memberikan sekitar 2,5 kg beras untuk mendapatkan 1 kg ayam kepada si Y. Transaksi barter ini bukan tidak mungkin akan menjadi sebuah kegiatan yang membudaya dikemudian hari, karena melihat sampai sekarang masyarakat masih sangat nyaman melakukan transaksi tersebut dengan berbagai model pengembangan yang baru.



Gambar 1.2 Proses Barter

Dari berbagai macam jenis barter yang kita ketahui seperti barter secara langsung, barter alih dan barter imbal beli. Ternyata yang digunakan oleh masyarakat Pasar Gajah Desa Surya Adi ini lebih merujuk pada ketiga jenis barter secara langsung, barter sistem alih dan ada juga yang melakukan barter jenis

imbal beli. Ketika mereka melakukan barter secara langsung maka mereka akan langsung menukarkan barang dengan barang tanpa adanya perantara ataupun syarat lainnya, sedangkan barter sistem alih merupakan tindak lanjut dari barter secara langsung yang dilakukan ketika barang tersebut merasa tidak dibutuhkan, dan masyarakat yang melakukan barter imbal beli adalah karena mereka awalnya menyepakati kerjasama agar saling mau membeli barang ataupun jasa yang mereka butuhkan. Beda antara keduanya adalah, ketika barter langsung ini berlaku untuk masyarakat umum yang bisa menukarkan barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sesuai harga pasar, sedangkan barter imbal beli ini mayoritas dilakukan oleh antar pedagang untuk saling melakukan kerjasama sebelum melakukan kesepakatan untuk menjaga kualitas barang dan keberlangsungan bisnis yang mereka garap dengan ketentuan yang mereka sepakati sebelumnya.

Proses barter dan bentuk yang telah kita ketahui, terdapat beberapa perbedaan yang terjadi pada masyarakat itu sendiri, seperti pelaku yang beragam dalam melakukan praktik barter, jenis barang yang di tukarkan, bahkan masa yang melakukan praktik barter itu sendiri, seperti bentuk barter yang terjadi dan pelakunya yang mendominasi praktik itu sendiri baik sebelum pandemi ataupun ketika pandemi masuk dan mengubah segala bentuk kegiatan di pasar, termasuk jenis transaksi, dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Bentuk Barter yang terjadi di Pasar Gajah Desa Surya Adi
Kecamatan Mesuji

No.	Bentuk Barter	Sebelum	Setelah Pandemi
1.	Barter Langsung	Pedagang dengan Pedagang	Pedagang dengan Pedagang Penduduk dengan Pedagang Antar masyarakat
2.	Barter Sistem Alih	Pedagang dengan Pedagang	Pedagang dengan Pedagang Penduduk dengan Pedagang
3.	Barter Imbal Beli		Pedagang dengan Pedagang Penduduk dengan Pedagang

Sumber Data: Observasi Awal Peneliti 2021

Proses barter oleh masyarakat antara lain melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh kedua belah pihak, bagi penduduk yang akan melakukan praktik barter mereka harus mempunyai barang yang akan di tukarkan, baik itu barang hasil bumi, ngasak, pekarangan rumah dan atau yang mereka miliki, lalu mereka membawa barang tersebut ke pasar dengan kuantitas yang mereka inginkan, menciptakan citra yang baik dengan cara menyediakan barang yang berkualitas baik dan kejujuran terhadap barang yang akan di tukarkan, kemudian mereka nantinya akan mencari dengan siapa barang tersebut akan di tukarkan, setelah menemukan seseorang yang sama-sama membutuhkan, maka mereka akan saling memeriksa barang yang akan di tukarkan, menentukan nilai tukar yang sesuai disepakati lalu bernegosiasi, dan pada tahap akhirnya adalah keputusan apakah mau menukarkan barter atau tidak.

Bentuk barter yang sudah biasa dilakukan oleh masyarakat sejak awal merupakan proses barter secara langsung, pada kondisi ini ternyata yang melakukan praktik barter secara langsung adalah antar pedagang saja terutama pada masa sebelum adanya pandemi. Mereka melakukan praktik barter dengan cara mengambil dahulu barang yang sedang mereka butuhkan kemudian kesepakatan akan di tentukan dengan jumlah barang yang di ambil kemudian, hal ini juga merupakan media saling bantu yang digunakan masyarakat untuk dapat mempertahankan produk yang mereka jual dan juga kelanjutan dari proses penjualan itu sendiri. Sehingga mereka tetap mempertahankan praktik tersebut karena hal ini juga merupakan bentuk kerjasama yang dapat menguntungkan kedua belah pihak yang bersangkutan.

Namun ketika pada masa pandemi ini, masyarakat mulai menggunakan transaksi praktik barter secara masal yang artinya banyak masyarakat yang mulai menggunakan praktik ini dengan berbagai macam variasi dari barang yang di tukarkan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pada masa sebelum pandemi ternyata warga ataupun penduduk sekitar belum mengenal dan melakukan pertukaran barang. Setelah adanya pandemi ini bentuk barter yang terjadi ternyata beragam baik yang secara langsung maupun secara imbal beli dan masyarakat juga mulai melakukan praktik barter tersebut. Pada saat pandemi seperti ini, larangan untuk bertemu secara langsung ditempat keramaian, pembatasan jumlah

orang yang masuk ke pasar, dan pembatasan mobilitas yang harus dilakukan masyarakat membuat proses barter yang terjadi mengalami perubahan. Perubahan-perubahan ini mencangkup pada teknis atau proses pelaksanaan praktik barter yang semula secara langsung dengan datang ke pasar namun sekarang dapat dengan menggunakan media lainnya.

Perubahan yang terjadi tersebut seperti baik antar pedagang maupun warga atau penduduk yang ingin melakukan pertukaran barang, mereka dapat menghubungi dulu pihak yang akan di ajak kerjasama, lalu mereka melakukan negosiasi barang yang nantinya akan di tukar, lalu mereka akan menentukan tempat dimana akan melakukan pertukaran barang tersebut baik di rumah atau langsung di pasar. Hal ini merupakan cara yang efektif dan tidak terlalu merepotkan, karena sebelumnya mereka harus membawa barang tersebut ke pasar dan mencari dengan siapa mereka akan melakukan pertukaran barang tersebut pada saat di lokasi.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana proses praktik barter yang dilakukan oleh masyarakat dan bagaimana juga bentuk dari proses barter itu sendiri. Karena bentuk-bentuk inilah akan mempengaruhi bagaimana bentuk tindakan sosial yang akan mereka lakukan dengan adanya kejadian praktik barter yang terjadi di pasar. peneliti pada akhirnya melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Praktik Barter Pada Masyarakat Pasar Gajah Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Di Era Pandemi Covid-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan diangkat sebagai berikut:

1. Bagaimana kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Pasar Gajah Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana proses praktik barter di Pasar Gajah Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana bentuk barter yang terjadi di Pasar Gajah Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian merupakan suatu keinginan yang ingin dicapai oleh penulis setelah melakukan penelitian tersebut. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial-ekonomi masyarakat sehingga terjadi praktik barter pada masyarakat Pasar Gajah di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji di era pandemi Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kehidupan sosial-ekonomi masyarakat pada Pasar Gajah Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui proses praktik barter di Pasar Gajah Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk mengetahui bentuk barter masyarakat pada Pasar Gajah Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Dari Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu sosiologi ekonomi khususnya jurusan sosiologi untuk dapat dijadikan tambahan referensi dalam memperluas wawasan yang berhubungan dengan berbagai jenis transaksi ekonomi.

1.4.2 Dari Segi Praktis

- a. Bagi instansi yang terkait hasil penelitian ini agar dapat dijadikan kajian dan literatur terkait praktik barter dan jenis transaksi yang terdapat di Pasar Gajah.
- b. Bagi Pemerintah yang ada di daerah setempat agar dapat mendorong masyarakat yang seharusnya mereka punya hasil bumi yang dapat di jual untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, John W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Elly M. Setiadi, H. kama A. Hakam, dan Ridwan Effendi, Ilmu Sosial dan Kebudayaan Dasar, (Bandung: Kencana, 2006), hlm. 27.
- Haryanto, Sindung. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendal. *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008). hlm 2.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadono, Sukirno. 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Ed. III, Cet. 21, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 266-267
- Sztompka, Piotr. 2004. *The Sociology of Social Change*. Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima.
- Sztompka, Piotr. 2004. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada.
- Wirawan. 2012. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma Sosial (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Zahroh dkk. 2019. Aspek Sosial Daerah Karst Puger Dalam Perspektif Ekonomi.
- Yusanto, M.I dan Widjajakusuma, M.K. *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2002). hlm 16.

Jurnal

- Anshori, Isa. 2018. Melacak *State of the Art* Fenomenologi Dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 165-181. doi:<http://dx.doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1814>.
- Arifin dkk. 2019. Analisis Praktek Barter Pasca Panen Padi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*. Available at: <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>. 10(2), 169-188.

- Elannor, C.M., St. Suwarsono. 2019. Etnomatika Dalam Pasar Barter di Kecamatan Wulandoni Lembata Flores Nusa Tenggara Timur. *Prosiding Sendika*. 5(1), 147-155.
- Gunawan, E.G., & Santoso H,B. 2017. Sistem Informasi Penjualan dan Barter Barang Antik dan Koleksi. *JUI SI*. 3(1), 32-41.
- Hamando dkk. 2019. Eksistensi Pasar Barter Ditengah Pesatnya Perkembangan Pasar Modern: Kasus Pasar Barter di Kecamatan Wulandoni Nusa Tenggara Timur Dalam Perspektif Geografi Ekonomi. 0(0).
- Khakim, Luqmanul. “Strategi Pedagang Pasar Tradisional Untuk Mempertahankan Praktik Jual Beli Barter Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”. Skripsi - Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. 2020.
- Nindito, Stefanus. Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Konstruksi Makna dan Realitas Dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2(1), 79-94.
- Salmiati dkk. Budaya Barter Dalam Pusaran Globalisasi Pasar: Kasus Desa Labala Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebudayaan*. 14(2), 115-130.

Sumber lain

- Aida, Nur Rohmi. 2020. Prediksi Sejumlah Pakar Soal Puncak Wabah Virus Corona di Indonesia. [Internet]. [diunduh 17 Februari 2021]. Tersedia pada : <https://www.kompas.com/tren/read/2020/4/3/123616065/prediksi-sejumlah-pakar-soal-puncak-wabah-virus-corona-di-Indonesia>.
- Anjaeni, Rahma. 2020. Akibat Pandemi Corona, Masyarakat Miskin Berpotensi Bertambah 920,000 Jiwa. *Nasional.Kontan.co.id*. Diakses pada 10 Februari 2021. <https://nasional.kontan.co.id/news/akibat-pandemi-corona-masyarakat-miskinberpotensi-bertambah-920000-jiwa>.
- Karunia, Ade M. 2020. Imbas Corona Lebih dari 3,5 Juta Pekerja Kena PHK dan Dirumahkan. *Kompas.com*. Diakses pada 5 Februari 2021. <https://money.kompas.com/read/2020/08/04/163900726/imbis-corona-lebih-dari3-5-juta-pekerja-kena-phk-dan-dirumahkan?page=al>
- Pratama, Aditya. 2020. Semua Orang Kesulitan Bayar Pinjaman ke Bank, Kartika Peringatkan Tentang Kredit Macet. *Sindonews.com*. Diakses pada 8 Februari 2021. <https://ekbis.sindonews.com/read/117692/178/semua->

orang-kesulitan-bayarpinjaman-ke-bank-kartika-peringatkan-soal-kredit-macet-1596060466.

Prihatnomo, Jati. 2021. PPKM dan Vaksinasi Jadi Kunci Pengendalian Covid-19. [Internet]. Suaramerdeka.com. Diakses Pada 8 Februari 2021. Pada <https://www.suaramerdeka.com/news/nasional/258994-ppkm-dan-vaksinasi-jadi-kunci-pengendalian-covid-19>.

Susanty, Hanni. 2020. Potret kemiskinan di Tengah Pandemi Covid – 19. Puspensos.kemsos.go.id. Diakses pada 6 Februari 2021. <https://puspensos.kemsos.go.id/potret-kemiskinan-di-tengah-pandemi-covid-19>.

Tesa, Anugrah. 2020. Pemberlakuan PSBB di Jakarta Diperpanjang. [Internet]. \ [diunduh 17 Februari 2021]. Tersedia pada :<https://m.tribunnews.com/amp/corona/2020/04/22/pemberlakuan-psbb-di-Jakarta-diperpanjang>